

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Merujuk pada hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa siswa SMP di Kota Bandung memiliki tingkat *student engagement* dalam kategori sedang. Dengan demikian, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, baik secara perilaku, emosi, maupun kognitif, telah terlihat namun belum maksimal. Artinya, siswa cenderung cukup aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selain itu, *self regulated learning* siswa juga termasuk dalam klasifikasi sedang. Siswa telah memiliki dasar dalam mengatur, mengamati, serta mengevaluasi proses pembelajaran mereka dengan mandiri, namun kemampuan tersebut belum sepenuhnya berkembang secara konsisten dalam praktik belajar sehari-hari.

Demikian pula, *school well being* siswa SMP di Kota Bandung termasuk dalam klasifikasi sedang, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa merasakan kondisi sekolah yang kondusif bagi aktivitas belajar dan interaksi sosial, meskipun belum sepenuhnya merasakan kesejahteraan secara utuh.

Dari hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel *school well being* terhadap *student engagement*, *school well being* terhadap *self regulated learning*, dan *self regulated learning* terhadap *student engagement*. Hal tersebut diperkuat dengan hasil pengujian mediasi, yang membuktikan *self regulated learning* memediasi secara parsial hubungan antara *school well being* dan *student engagement*. Yang berarti, semakin tinggi kesejahteraan siswa di sekolah, maka semakin besar kemungkinan siswa mengembangkan kemampuan belajar mandiri, yang pada akhirnya berdampak pada

meningkatnya keterlibatan siswa SMP di Kota Bandung dalam pembelajaran.

5.2 Rekomendasi

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan membiasakan diri untuk menetapkan tujuan belajar, mengatur waktu, dan melakukan evaluasi terhadap hasil belajarnya sendiri. Kemandirian belajar ini penting untuk mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar. Selain itu, siswa perlu membangun sikap positif terhadap lingkungan sekolah, akibatnya siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar.

2. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan institusi pendidikan dapat membangun iklim belajar yang mendukung kesejahteraan siswa. Sekolah juga perlu mendorong para guru untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang memfasilitasi keterlibatan siswa di kelas. Selain itu, sekolah perlu mendorong para siswa agar dapat belajar dengan mandiri, sehingga siswa akan termotivasi untuk mengembangkan potensi dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dianjurkan peneliti berikutnya dapat lebih mendalami dinamika *student engagement* dengan mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhinya. Selain itu, pengambilan responden sebaiknya dilakukan secara merata di setiap sekolah agar dapat terwakili populasi dari setiap sekolahnya.